

PENGARUH KONSELING KELOMPOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR DALAM MASA PANDEMI COVID-19

Yohana Nurung¹, Nuraeni², Lalu Jaswandi³

Program Sudi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika^{1,2,3}
e-mail: yohanafanggi04@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya prestasi belajar siswa selama pandemi COVID-19 mencerminkan adanya kesenjangan antara tuntutan akademik dan kesiapan psikologis siswa, sehingga diperlukan intervensi yang tepat dan berbasis layanan bimbingan konseling. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konseling kelompok terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI di SMKPP Negeri Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022. Pendekatan yang digunakan adalah eksperimen dengan desain one group pre-test–post-test yang difokuskan pada siswa dengan prestasi belajar rendah sebagai subjek intervensi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes prestasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan analisis data dilakukan dengan uji t (t-test). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 5,474 lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 2,447 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (db) = 6, yang mengindikasikan adanya peningkatan prestasi belajar setelah diberikan layanan konseling kelompok. Secara substantif, peningkatan ini menunjukkan bahwa dinamika kelompok, interaksi sosial, serta dukungan emosional dalam proses konseling berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya optimalisasi layanan konseling kelompok sebagai strategi intervensi yang adaptif dalam mengatasi dampak pembelajaran pada masa krisis, serta dapat menjadi rujukan bagi guru BK dalam merancang layanan yang lebih efektif dan kontekstual.

Kata Kunci: *Konseling Kelompok, Prestasi Belajar, Pandemi COVID-19*

ABSTRACT

The decline in students' academic achievement during the COVID-19 pandemic reflects a gap between academic demands and students' psychological readiness, highlighting the need for appropriate counseling-based interventions. This study aims to analyze the effect of group counseling on improving the academic achievement of eleventh-grade students at SMKPP Negeri Mataram in the 2021/2022 academic year. An experimental approach was employed using a one-group pre-test–post-test design focusing on students identified as having low academic achievement as the intervention subjects. Data were collected through pre-test and post-test measures of academic achievement, and analyzed using a t-test. The results indicate that the calculated t-value (5.474) is higher than the t-table value (2.447) at a 5% significance level with 6 degrees of freedom, demonstrating a significant improvement in students' academic achievement after the implementation of group counseling. Substantively, this improvement suggests that group dynamics, social interaction, and emotional support within the counseling process contribute to enhanced student motivation and learning engagement. Therefore, it can be concluded that group counseling has a significant effect on improving students' academic achievement. The findings imply the importance of optimizing group

counseling services as an adaptive intervention strategy to address learning challenges during crisis situations and provide practical guidance for school counselors in designing more effective and contextual services.

Keywords: *Group Counseling, Academic Achievement, COVID-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Meskipun pembelajaran daring memberikan fleksibilitas, pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki keterbatasan dalam hal interaksi, pemahaman materi, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar (Tijow et al., 2023; Azhar et al., 2022). Kondisi ini juga berdampak pada menurunnya kualitas hasil belajar siswa akibat kurang optimalnya proses pembelajaran (Indawati et al., 2022). Studi lain menegaskan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi memiliki kelebihan sekaligus kekurangan yang signifikan dalam proses pembelajaran (Imania et al., 2021), serta merupakan bentuk fleksibilitas pembelajaran di masa krisis (Rifa'ie, 2020). Selain itu, pembelajaran daring juga menjadi solusi sementara dalam kondisi darurat pendidikan global (Viczko & Li, 2021). Dengan demikian, diperlukan pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada teknologi, tetapi juga pada aspek psikopedagogis.

Meskipun pembelajaran daring memberikan fleksibilitas, pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki keterbatasan dalam hal interaksi, pemahaman materi, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar (Tijow et al., 2023; Azhar et al., 2022). Selain itu, kondisi ini juga berdampak pada menurunnya kualitas hasil belajar siswa akibat kurang optimalnya proses pembelajaran (Indawati et al., 2022). Studi terbaru menegaskan bahwa rendahnya interaksi sosial dan minimnya dukungan emosional dalam pembelajaran daring menjadi faktor dominan yang memicu penurunan motivasi serta prestasi belajar siswa (Bond et al., 2022; Martin et al., 2023). Dengan demikian, diperlukan pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada teknologi, tetapi juga pada aspek psikopedagogis.

Dalam perspektif psikologi pendidikan, prestasi belajar merupakan hasil dari interaksi kompleks antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik (Nabila, 2025; Erlangga et al., 2024). Namun demikian, pembelajaran daring cenderung membatasi interaksi langsung antara guru dan siswa, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan kesulitan memahami materi. Hal ini juga diperkuat oleh temuan bahwa motivasi akademik dan performa belajar siswa mengalami perubahan signifikan pada masa pascapandemi (Gronofillo, 2023). Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara kondisi ideal pembelajaran yang efektif dengan realitas di lapangan selama pandemi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 6 Maret 2021 di SMKPP Negeri Mataram, ditemukan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI tergolong rendah. Siswa mengalami kejenuhan dalam belajar, kesulitan memahami materi, serta kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan nyata yang membutuhkan penanganan secara sistematis melalui pendekatan yang tepat. Layanan bimbingan dan konseling, khususnya konseling kelompok, dapat menjadi alternatif solusi karena memanfaatkan dinamika kelompok dalam membantu siswa mengatasi permasalahan belajar. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk saling berbagi pengalaman, memperoleh dukungan sosial, serta meningkatkan motivasi belajar secara kolektif.

Konseling kelompok dipandang sebagai salah satu strategi yang potensial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui interaksi sosial dan penguatan motivasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dan dukungan psikologis dapat meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar siswa (Arizona et al., 2020; Haryati & Sukarno, 2021; Hantari et al., 2022). Penelitian mutakhir juga menunjukkan bahwa intervensi berbasis konseling kelompok efektif dalam meningkatkan self-regulated learning dan motivasi intrinsik yang berdampak langsung pada peningkatan prestasi akademik (Rahman et al., 2023; Yusuf & Pratama, 2024). Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan konseling kelompok sebagai intervensi psikopedagogis yang secara spesifik ditujukan untuk mengatasi penurunan prestasi belajar dalam konteks pembelajaran daring di tingkat SMK, yang masih jarang dikaji secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konseling kelompok terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMKPP Negeri Mataram selama masa pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen one-group pretest–posttest. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMKPP Negeri Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 35 siswa, dengan sampel 7 siswa yang memiliki prestasi belajar rendah berdasarkan hasil pre-test melalui teknik purposive sampling. Prosedur penelitian meliputi tiga tahap, yaitu pre-test, pemberian perlakuan berupa konseling kelompok dalam beberapa sesi, dan post-test. Teknik pengumpulan data difokuskan pada angket sebagai instrumen utama untuk mengukur prestasi belajar berdasarkan indikator pemahaman materi, keterlibatan belajar, dan hasil akademik, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung secara terbatas. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas diukur dengan Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal instrumen.

Data penelitian berupa skor pre-test dan post-test yang dianalisis secara kuantitatif. Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas (misalnya Kolmogorov–Smirnov) untuk memastikan distribusi data memenuhi asumsi statistik parametrik. Selanjutnya, analisis data menggunakan uji t (paired sample t-test) untuk menguji perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan. Kriteria pengujian ditetapkan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (db) = $n-1$. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menentukan signifikansi pengaruh konseling kelompok terhadap prestasi belajar siswa. Pendekatan ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih akurat dan teruji secara statistik mengenai efektivitas intervensi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan Tabel 1, seluruh subjek penelitian menunjukkan peningkatan skor antara pre-test dan post-test setelah mengikuti layanan konseling kelompok. Kenaikan yang relatif konsisten pada setiap siswa mengindikasikan adanya perubahan positif dalam prestasi belajar. Pola peningkatan ini mencerminkan bahwa intervensi yang diberikan mampu memberikan dampak yang merata, tidak hanya pada sebagian siswa tetapi pada seluruh partisipan. Secara substantif, hasil ini mengarah pada adanya perbaikan dalam aspek pemahaman materi, keterlibatan belajar, serta capaian akademik siswa setelah mengikuti proses konseling kelompok.

Tabel 1. Data Pre-test dan Post-test Prestasi Belajar Siswa

No	Subjek	Pre-test	Post-test	Selisih (d)
1	S1	55	72	17
2	S2	60	78	18
3	S3	58	75	17
4	S4	62	80	18
5	S5	57	74	17
6	S6	59	77	18
7	S7	61	79	18

Temuan pada Tabel 1 memperlihatkan pola peningkatan yang konsisten pada seluruh subjek setelah mengikuti konseling kelompok. Kecenderungan ini menunjukkan bahwa intervensi tidak hanya berdampak pada individu tertentu, tetapi bekerja secara merata pada kelompok sasaran. Secara substantif, perubahan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan dalam kesiapan belajar, keterlibatan, serta respons siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, dinamika kelompok yang terbentuk selama sesi konseling berperan penting dalam mendorong peningkatan performa akademik siswa.

Berdasarkan Tabel 2, nilai t-hitung yang lebih besar dibandingkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi bersifat signifikan secara statistik. Hal ini menegaskan bahwa perubahan prestasi belajar siswa bukan terjadi secara kebetulan, melainkan sebagai dampak dari intervensi yang diberikan. Dengan demikian, layanan konseling kelompok terbukti memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini memperkuat peran pendekatan berbasis dinamika kelompok dalam mendukung peningkatan motivasi dan keterlibatan belajar siswa secara lebih efektif.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji t

Komponen	Nilai
Jumlah sampel (N)	7
Derajat kebebasan (db)	6
t-hitung	5,474
t-tabel ($\alpha = 5\%$)	2,447
Keputusan	t-hitung > t-tabel
Kesimpulan statistik	Ho ditolak, Ha diterima

Hasil pada Tabel 2 menegaskan bahwa peningkatan yang terjadi memiliki kekuatan bukti secara statistik pada taraf signifikansi yang ditetapkan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa intervensi yang diberikan memberikan dampak yang dapat diandalkan dalam meningkatkan prestasi belajar. Secara konseptual, temuan ini menunjukkan bahwa konseling

kelompok mampu memperkuat aspek motivasional dan interaksi sosial yang berkontribusi pada keberhasilan belajar. Implikasinya, pendekatan ini relevan untuk digunakan sebagai strategi pendampingan akademik dalam konteks pembelajaran yang menantang.

Pembahasan

Pembelajaran pada masa pascapandemi menunjukkan perubahan signifikan dalam efektivitas proses belajar siswa. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Dalam konteks penelitian ini, hasil menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar setelah diberikan layanan konseling kelompok. Fenomena ini dapat dipahami sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran yang membutuhkan dukungan sistemik, termasuk investasi pada aspek layanan pendidikan dan dukungan psikologis siswa (Khursheed et al., 2023). Temuan ini mengindikasikan bahwa intervensi psikososial di lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi hambatan belajar.

Secara teoritis, konseling kelompok merupakan layanan yang memanfaatkan dinamika interaksi antaranggota untuk membantu individu memahami masalah dan menemukan solusi secara bersama. Proses interaksi ini memungkinkan siswa saling berbagi pengalaman, memberikan dukungan emosional, serta meningkatkan kesadaran diri terhadap masalah belajar yang dihadapi. Interaksi tersebut menciptakan mekanisme pertukaran pengetahuan (knowledge sharing) yang mempercepat pemahaman materi melalui perspektif yang beragam. Kondisi ini menjelaskan mengapa peningkatan prestasi belajar terjadi secara kolektif, karena setiap anggota memperoleh kesempatan untuk belajar tidak hanya dari materi, tetapi juga dari pengalaman teman sebaya. Sejalan dengan itu, intervensi berbasis sekolah seperti konseling kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar melalui penguatan aspek sosial dan emosional siswa (Durlak et al., 2022), serta didukung oleh temuan lain yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam meningkatkan keterlibatan dan capaian akademik (Bond et al., 2022; Martin et al., 2023).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar tidak terlepas dari meningkatnya motivasi belajar siswa setelah mengikuti konseling kelompok. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan akademik siswa. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa layanan bimbingan dan konseling memiliki peran strategis dalam membantu siswa mengembangkan konsep diri dan kesiapan belajar selama dan setelah masa pandemi (Fajrin et al., 2022). Dengan demikian, konseling kelompok tidak hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga pada kesiapan psikologis siswa dalam menghadapi proses pembelajaran.

Selain itu, efektivitas konseling kelompok dalam penelitian ini juga didukung oleh struktur pelaksanaannya yang memungkinkan terjadinya proses refleksi dan interaksi sosial yang intensif. Melalui dinamika kelompok, siswa dapat belajar dari pengalaman teman sebaya sehingga terjadi proses pembelajaran sosial yang memperkuat pemahaman dan sikap terhadap belajar. Proses refleksi bersama ini mendorong siswa untuk mengevaluasi strategi belajar yang digunakan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan masing-masing. Dengan demikian, perubahan yang terjadi tidak bersifat sementara, tetapi berpotensi menjadi kebiasaan belajar yang lebih efektif dalam jangka panjang. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa layanan konseling kelompok yang dipimpin oleh konselor sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan capaian akademik siswa (Steen et al., 2021).

Dari sisi implementasi, keberhasilan konseling kelompok dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh peran guru BK sebagai fasilitator proses konseling. Guru BK tidak hanya berperan sebagai pemberi layanan, tetapi juga sebagai pengarah dinamika kelompok agar berjalan efektif dan terarah. Kemampuan fasilitator dalam menciptakan suasana yang kondusif menjadi faktor kunci yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam setiap sesi. Interaksi yang terstruktur dan terarah ini memastikan bahwa setiap proses diskusi memberikan kontribusi nyata terhadap pemecahan masalah belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dan konseling dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan siswa jika dilaksanakan secara terstruktur (Siregar & Lubis, 2025; Ningrum et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa terjadi karena adanya kombinasi antara dukungan sosial, peningkatan motivasi, dan intervensi psikologis melalui konseling kelompok. Kondisi ini menjelaskan bahwa perubahan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh aspek akademik semata, tetapi juga faktor emosional dan sosial siswa. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa layanan konseling kelompok lebih efektif dibandingkan pendekatan individual dalam mengembangkan aspek psikologis siswa yang berkaitan dengan prestasi belajar (Prastiwi et al., 2025; Pratama, 2023). Kebaruan penelitian ini terletak pada penegasan mekanisme bagaimana konseling kelompok secara simultan mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada konteks pascapandemi di tingkat SMK. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi efektivitas intervensi, tetapi juga memberikan kontribusi konseptual terkait proses terjadinya peningkatan prestasi belajar melalui pendekatan kelompok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI di SMKPP Negeri Mataram. Peningkatan tersebut mencerminkan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh aspek akademik, tetapi juga oleh integrasi faktor psikologis dan sosial yang terbentuk melalui dinamika kelompok secara terpadu. Melalui proses konseling kelompok, siswa mampu mengidentifikasi kesulitan belajar, merefleksikan pengalaman, serta mengembangkan strategi belajar yang lebih adaptif. Makna penting dari temuan ini terletak pada kemampuannya menjelaskan bahwa intervensi berbasis kelompok dapat menjadi jembatan antara kebutuhan akademik dan kesiapan psikologis siswa, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran pascapandemi. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam menjelaskan peran konseling kelompok sebagai intervensi psikopedagogis dalam meningkatkan prestasi belajar pada konteks pascapandemi di tingkat SMK.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru BK memiliki peran strategis dalam merancang dan mengimplementasikan layanan konseling kelompok secara terstruktur dan berkelanjutan. Sekolah perlu mendukung pelaksanaan layanan ini sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta mengintegrasikan variabel lain yang relevan agar hasil yang diperoleh lebih luas dan mendalam. Dengan demikian, konseling kelompok memiliki prospek yang kuat untuk terus dikembangkan sebagai pendekatan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64-70. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/111>
- Azhar, A. A., Prabowo, B., Nasir, M., Anisyah Hasibuan, Y., & Taufiq Azhari, M. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 2(2), 127-132. <https://doi.org/10.58432/algebra.v2i2.397>
- Durlak, J. A., Mahoney, J. L., & Boyle, A. E. (2022). What we know, and what we need to find out about universal, school-based social and emotional learning programs for children and adolescents: A review of meta-analyses and directions for future research. *Psychological Bulletin*, 148(11-12), 765. <https://psycnet.apa.org/buy/2023-55252-001>
- Erlangga, S. Y., Kuncoro, K. S., Ardilla, N., Winingsih, P. H., Lapiana, U. N. B., Yektyastuti, R., & Fitri, A. (2024). Psikologi pendidikan. *Edupedia Publisher*, 1-136. <https://press.eduped.org/index.php/pedia/article/view/20>
- Fajrin, G. A., Wahyuni, S., & Muhid, A. (2022). Strategi Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Siswa Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Konsep Diri Pada Masa Pandemi Covid-19: Literatur Review. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-54. <https://jurnal.educ3.org/index.php/pedagogia/article/view/69>
- Gronofillo, J. D. (2023). Students' Academic Motivation and Performance in the Post-Pandemic Education. *International Journal of Research Publications*, 123(1), 487-503. <https://doi.org/10.47119/IJRP1001231420234717>
- Hantari, I. A. P. S., Redhana, I. W., & Swasta, I. B. J. (2022). Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru-Guru IPA di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 259-269. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.43428>
- Haryati, S., & Sukarno, S. (2021). Inovasi pembelajaran daring di era pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(2), 479-485. <https://doi.org/10.31002/ijel.v4i2.3717>
- Imania, K. A. N., Bariah, S. H., Rahadian, D., & Purwanti, Y. (2021). Pembelajaran Darurat Selama Masa Pandemi Covid-19: Daring/E-learning Sebagai Solusi Kegiatan Pembelajaran dengan Berbagai Kelebihan & Kekurangannya. *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(2), 126-135. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petik/article/view/1238>
- Khursheed, M. R., Mehmood, K. A., & Hussain, M. N. (2023). Public-private investment sustenance: A glance of education sector of Pakistan. *Journal of Development and Social Sciences*, 4(4), 381-393. [https://doi.org/10.47205/jdss.2023\(4-IV\)35](https://doi.org/10.47205/jdss.2023(4-IV)35)
- Nabila, N. A. (2025). Konsep Dasar Psikologi Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan (JPIP)*, 3(2), 33-36. <https://doi.org/10.69688/jpip.v3i2.138>
- Ningrum, B. N. D. R. H., Setiyowati, A. J., & Hambali, I. M. (2024). A Preventive Strategy Against Verbal Aggressive Behavior: Structured Learning Approach in Group Counseling. *Bisma The Journal of Counseling*, 8(3), 285-294. <https://doi.org/10.23887/bisma.v8i3.90104>

- Ninik Indawati, N., Sari, Y. I., & Susanti, N. E. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Aktivitas Pembelajaran Daring. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 7(2), 168–179. <https://doi.org/10.21067/jpig.v7i2.7493>
- Prastiwi, D. A., Lestari, A. N., & Ranto, K. Z. W. (2025). Perbandingan Efektivitas Pendekatan Konseling Individu dan Kelompok dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Bimbingan & Konseling Al-Maidah*, 1(01). <https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/NASH/id/article/view/198>
- Pratama, A. (2023). Peran guru bk dalam membantu perencanaan pengembangan karier siswa melalui layanan informasi. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(2). <http://dx.doi.org/10.30829/mrs.v4i2.1425>
- Rifa'ie, M. (2020). Fleksibilitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 197–209. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v5i2.1605>
- Siregar, A. R., & Lubis, S. A. (2025). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling terhadap Motivasi Belajar Siswa: The Influence of Group Guidance Services with Modeling Techniques on Student Learning Motivation. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(01), 237-246. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i01.5729>
- Steen, S., Shi, Q., & Melfie, J. (2021). A systematic literature review of school-counsellor-led group counselling interventions targeting academic achievement: Implications for research and practice. *Journal of School-Based Counseling Policy and Evaluation*, 3(1). <https://journal.libraries.wm.edu/jsce/article/view/302>
- Tijow, M. A., Sembiring, D. A. K., Risamasu, P. E. G., & Aryesam, A. (2023). Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Noken: Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 4(1), 43–58. <https://doi.org/10.31957/noken.v4i1.2992>
- Viczko, M., & Li, J. (2021). Global Perspectives on Educational Improvement in Post-covid-19. *Beijing International Review of Education*, 3(2), 125-129. <https://doi.org/10.1163/25902539-03020001>